

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap

bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang

kepegawaian atau bidang penggajian.

Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila

karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

PT. Bank Syariah Bukopin merupakan perusahaan yang sudah lama berdiri dan dikelola dengan baik. PT. Bank Syariah Bukopin seharusnya memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan sistem penggajian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan mengkaji “Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Bank Syariah Bukopin”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari sistem akuntansi penggajian karyawan di PT. Bank Syariah Bukopin adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem penggajian pada PT. Bank Syariah Bukopin?
2. Bagaimana sistem akuntansi yang digunakan pada PT. Bank Syariah Bukopin ?
3. Bagian apa saja yang terlibat dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Bank Syariah Bukopin KCP UPI-YPTK ?

1.3 Tujuan Magang

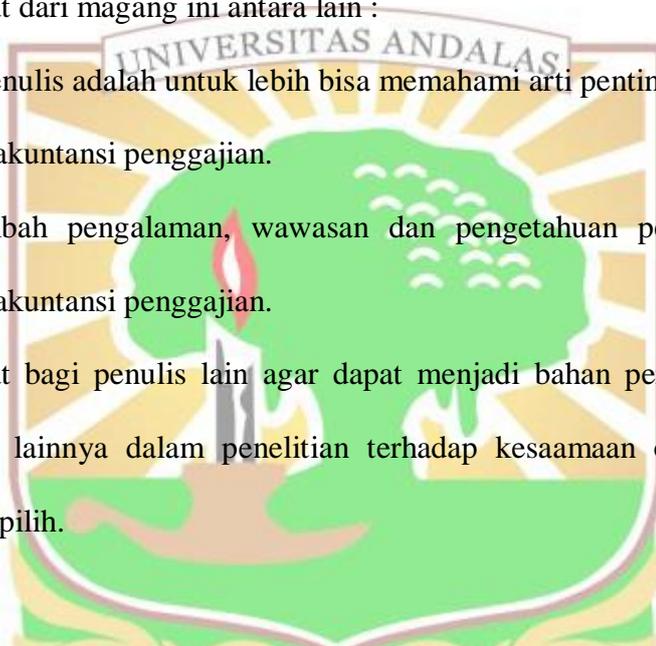
Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan di PT. Bank Syariah Bukopin adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. Bank Syariah Bukopin
2. Untuk mendapatkan informasi tentang bonus yang diberikan kepada karyawan PT. Bank Syariah Bukopin.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari magang ini antara lain :

1. Bagi penulis adalah untuk lebih bisa memahami arti pentingnya peran aktif sistem akuntansi penggajian.
2. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis di bidang sistem akuntansi penggajian.
3. Manfaat bagi penulis lain agar dapat menjadi bahan perbandingan bagi penulis lainnya dalam penelitian terhadap kesamaan objek penelitian yang dipilih.



1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun yang menjadi sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini :

BAB I : Bab ini menguraikan tentang latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : Bab ini meliputi landasan teori yang dipakai dalam pembahasan sistem akuntansi penggajian yang dimulai sistem akuntansi dan elemen-elemen sistem akuntansi penggajian.

BAB III : Bab ini membahas tentang gambaran secara umum dari perusahaan, diantaranya membahas tentang profil PT. Bank Syariah Bukopin, aktivitas, serta visi dan misi PT. Bank Syariah Bukopin dan membahas tentang akuntansi penggajian yang diterapkan serta pengendalian intern pada sistem akuntansi penggajian pada Bank Syariah Bukopin KCP UPI-YPTK.

BAB IV : Bab ini berisi tentang pembahasan aktivitas yang penulis lakukan selama magang di Bank Syariah Bukopin KCP UPI-YPTK.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

